ABSTRAK

Nova Fransisca Lauziningrum, NIM. 12850921009, Tesis dengan judul Perlindungan Hak Anak Atas Kebebasan Beragama Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak Dan *Maqashid Syariah* (Studi Pada Perkawinan Beda Agama Di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)" Prodi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, S. HI, M. Hum dan Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.,

Kata Kunci: Perlindungan Hak Beragama, Anak, Perkawinan Beda Agama, Undang-Undang Perlindungan Anak Dan *Maqashid Syariah*

Kebebasan beragama bagi anak sebagai hak asasi manusia seharusnya dihormati dan dilindungi oleh seluruh lapisan masyarakat, orangtua, wali maupun lembaga sosial yang mana dijamin dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak pasal 43. Meski ketentuan telah mengatur demikian realitas yang terjadi dalam keluarga perkawinan beda agama di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung kebergantungan anak terhadap orangtua mengakibatkan orangtua merasa berhak atas segala hal yang ada pada diri anak termasuk pemilihan agama anak yang mana demikian hak mereka sebagai anak rentan terlanggar.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk perlindungan hak anak atas kebebasan beragama dalam perkawinan beda agama yang terjadi di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana bentuk perlindungan hak anak atas kebebasan beragama dalam perkawinan beda agama di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Anak? 3)Bagaimana perlindungan hak anak atas kebebasan beragama dalam perkawinan beda agama di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ditinjau dari *maqashid syariah*?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris merupakan sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya dengan melibatkan hukum dalam artian yang nyata. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk perlindungan hak anak atas kebebasan beragama dalam perkawinan beda agama yang terjadi di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dilakukan dengan dua cara yaitu

pertama melalui pemberian nasehat dan teguran oleh Ketua RT dan perangkat desa kepada orangtua beda agama, kedua penyelenggaraan musyawarah oleh dua tokoh agama dengan anak dan orangtua yang menghasilkan kesepakatan orangtua memberikan toleransi kebebasan beragama anak sesuai dengan kaidah yang diyakininya. 2) Ditinjau dari Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014, pemberian teguran dan nasehat oleh Ketua RT dan perangkat Desa kepada orangtua beda agama hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan pasal 43 ayat (2) yang menyatakan perlindungan anak dalam memeluk agamanya meliputi pembinaan, pembimbingan, dan pengamalan ajaran agama bagi anak. Adapun musyawarah yang dilakukan oleh tokoh agama bersama anak dan orangtua merupakan implementasi dari ketentuan pasal 72 ayat 1 UU perlindungan anak yang menyebutkan masyarakat berperan serta dalam perlindungan anak baik secara perorangan maupun kelompok. 3) Ditinjau dari konsep *maqashid syariah* perlindungan hak kebebasan beragama anak dalam perkawinan beda agama di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan cara pemberian teguran dan nasehat oleh Ketua RT dan perangkat Desa mengandung unsur maslahat berupa anak terhindar dari tekanan dan paksaan pemilihan agama oleh orangtua yang mana merupakan penerapan konsep *hifz al-din* yang dikategorikan dalam aspek *dharuriyat* karena menyangkut toleransi hak kebebasan umat beragama. Adapun musyawarah oleh tokoh agama bersama anak dan orangtua memberikan maslahat berupa adanya perlindungan psikologis dengan melibatkan keputusan pilihan agama anak merupakan penerapan dari konsep *hifz al- 'irdh* yang dimaknai sebagai sesuatu perlindungan kehormatan dan perlindungan hak-hak asasi manusia.

ABSTRACT

Nova Fransisca Lauziningrum, Student Registration Number 12850921009, A Thesis entitled "Protection of Children's Rights to Religious Freedom in The Perspective of Child Protection Law and Maqashid Syariah (Studies on Interfaith Marriage in Gondang, Tulungagung)" Islamic Family Law Study Program, Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung postgraduate, 2023, Supervisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S. HI, M. Hum and Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.,

Keywords: Protection of Religious Rights, Children, Interfaith Marriage, Child Protection Law and Maqashid Sharia.

The problem religious choice freedom for the children of interfaith marriages that occur in Gondang Tulungagung worried the author. The children's dependence on parents makes parents to feel entitled to everything regarding their children, including religion choice. Determining and choosing children's religion makes their rights vulnerable to being violated, which is the right to choose a religion according to their beliefs. Based on these problems, the government and society in play an important role regarding the form of protection of religious freedom rights given to children.

The research aimed to: 1) Find out the form of protection of children's rights to religion choice freedom in interfaith marriages that occurred in Gondang Tulungagung. 2) Find out and analyze the form of protection of children's rights to religion choice freedom in interfaith marriages that occur in Gondang Tulungagung in the perspective of the Child Protection Laws. 3) Analyze the protection of children's rights to religion choice freedom in interfaith marriages that occur in Gondang Tulungagung in the perspective of maqashid sharia.

This research used the empirical legal research method. Data collectiontechniques used were observation, interviews, and document analysis. Data analysis techniques used were condensing data, presenting data and drawing conclusions. The validity of research findings checkingused triangulation.

The results of the research indicate that: 1) The form of protection of children's rights to religion choice freedom in interfaith marriages that occur in Gondang Tulungagung is carried out through family assistance and socialization of child protection. This action is given as an effort and solution to help families find ways to overcome differences in beliefs. This is done in order to maintain family harmony, respecting each other's beliefs and protecting children's psychology. 2) The protection of children's rights to religion choice freedom in interfaith marriagesin Gondang Tulungagung is by assisting families and socialization of the child protection laws.In terms of the children protection law, this is a form of implementation of the law and policy on children's religious rights and is appropriate and aligned with the mandate of artivle 43 paragraph 1 of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. Thus, the state in an effort to streamline the implementation of the protection of children's religious rights is carried out through elements of the government, religious leaders, community leaders, social organizations, community organizations, non-governmental organizations, and community groups. 3) The protection of children's rights to religion choice freedom in interfaith marriages is through family assistance by

religious leaders, community organizations and religious counselors in Gondang Tulungagung. and respect for religion for the benefit of children. This approach is in line with the concept of maqashid sharia, especially in the *hifzul din* (religious protection) aspect because it promotes freedom and respect for religion for the benefit of children. Efforts to protect children's religious rights through this assistance method are also the application of the development of the concept of *maqashid sharia* in the *hifzdu al ird* aspect as something that is not only limited to preserving and protecting offspring but also caring for the family, namely providing more concern for the protection of family institutions.

الملخص

نوفا فرانسيسكا لوزينينجروم ، رقم الطلاب 12850921009 ، رسالة الماجستير بعنوان "حماية حقوق الأطفال في الحرية الدينية في منظور قانون حماية الطفل ومقاصد الشريعة (دراسات حول زواج الأديان في جوندانج تولونجاجونج)" برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، الجامعة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونجاجونج ، دراسة عليا ، 2023 ، المشرف: الدكتور زلفة النعمة الماجستير والدكتور قطب الدين أيبك الماجستير.

الكلمات الرئيسية: حماية الحقوق الدينية ، الأطفال ، زواج الأديان ، قانون حماية الطفل ، مقاصد الشريعة.

أثارت مشكلة حرية الاختيار الديني لأطفاللزيجات الأديان التي تحدث في جوندانج تولونج اجونج قلق المؤلفة. إن اعتماد الأبناء على الوالدين يجعل الآباء يشعرون بأنهم يستحقون كل شيء يتعلق بأطفالهم ، كذلك اختيار الدين. إن تحديد دين الأطفال واختياره يجعل حقوقهم عرضة للانتهاك ، وهو الحق في اختيار الدين وفقًا لمعتقداتهم. بناءً على هذه المشكلات ، تلعب الحكومة والمجتمع دورًا مهمًا فيما يتعلق بشكل حماية حقوق الحرية الدينية الممنوحة للأطفال.

يهدف البحث إلى: **1)** معرفة شكل حماية حقوق الأطفال في حرية اختيار الدين في زيجات الأديان التي حدثت جوندانج تولونج اجونج. **2)** معرفة وتحليل شكل حماية حقوق الأطفال في حرية اختيار الدين في زيجات الأديان التي تحدث في جوندانج تولونج اجونج في منظور قوانين حماية الطفل. **3)** تحليل حماية حقوق الأطفال في حرية اختيار الدين في زيجات الأديان التي تحدث فيجوندانج تولونج اجونج من منظور مقاصد الشريعة.

استخدم هذا البحث أسلوب البحث القانوني التجريبي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات وتحليل الوثائق. كانت تقنيات تحليل البيانات

المستخدمة هي تكثيف البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج. تقنيات تحقيق صحة نتائج البحث المستخدمة هي التثليث.

تشير نتائج البحث إلى ما يلي: **1)** يتم تنفيذ شكل حماية حقوق الأطفال في حرية اختيار الدين في زيجات الأديان التي تحدث فيجوندانج تولونج اجونج من خلال المساعدة الأسرية والتنشئة الاجتماعية لحماية الطفل. يتم تقديم هذا الإجراء كجهد وحل لمساعدة العائلات على إيجاد طرق للتغلب على الاختلافات في العقائد. يتم ذلك من أجل الحفاظ على الانسجام الأسري ، واحترام عقائد بعضهم البعض وحماية نفسية الأطفال. **2)** تتم حماية حقوق الأطفال في حرية اختيار الدين في زيجات الأديان فيجوندانج تولونج اجونج من خلال مساعدة الأسر والتنشئة الاجتماعية لقوانين حماية الطفل. فيما يتعلق بقانون حماية الأطفال ، يعد هذا شكلاً من أشكال تنفيذ القانون والسياسة المتعلقة بالحقوق الدينية للأطفال وهو مناسب ومتماشى مع ولاية المادة 43 الفقرة 1 من القانون رقم 35 لعام 2014 بشأن حماية الطفل. وهكذا ، فإن الدولة في محاولة لتبسيط تنفيذ حماية الحقوق الدينية للأطفال يتم تنفيذها من خلال عناصر الحكومة والقادة الدينيين وقادة المجتمع والمنظمات الاجتماعية والمنظمات غير الحكومية والجماعات المجتمعية. **3)** يتم حماية حقوق الأطفال في حرية اختيار الدين في زيجات الأديان من خلال مساعدة الأسرة من قبل القادة الدينيين والمنظمات المجتمعية والمستشارين الدينيين فيجوندانج تولونج اجونج. واحترام الدين لمنفعة الأطفال. هذا النهج يتماشى مع مفهوم مقاصد الشريعة ، لا سيما في حفظ الدين لأنه يعزز الحرية واحترام الدين لصالح الأطفال. إن الجهود المبذولة لحماية الحقوق الدينية للأطفال من خلال طريقة المساعدة هذه هي أيضًا تطبيق لتطوير مفهوم الشريعة المقشدة في حفظ النسل كشيء لا يقتصر فقط على الحفاظ على النسل وحمايته ولكن أيضًا رعاية الأسرة، أي توفير مزيد من الاهتمام بحماية الأسرة.